



SPRING WATCH

Senin, 14 November 2016

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

KEMENANGAN DONALD TRUMP YANG TIDAK DIANTISIPASI OLEH PASAR, MENAKIBKATKAN KEPANIKAN DI PASAR FINANSIAL PEKAN LALU. PASAR NEGARA-NEGARA BERKEMBANG TERKENA DAMPAK PALING PARAH DENGAN KEKHAWATIRAN ATAS KEMUNGKINAN PERUBAHAN KEBIJAKAN DAGANG DENGAN CHINA DAN BIAYA TINGGI YANG DITIMBULKAN DARI KEBIJAKAN "PRO GROWTH". IHSG TURUN 2,4% DAN INDEKS IBPA TERKOREKSI 1,5% PEKAN LALU.

Pemilihan Presiden di Amerika yang ternyata berbalikan dengan perkiraan pasar, mengejutkan banyak pihak. Investor terlihat cukup panik yang mengakibatkan bergejolaknya pasar finansial dunia. Meskipun bursa di Amerika segera berbalik arah, namun tidak demikian bagi pasar-pasar finansial di negara berkembang termasuk Indonesia. Arah kebijakan perekonomian Donald Trump yang mengancam hubungan dagang terutama dengan China, serta kemungkinan kebijakan pro pertumbuhan dikhawatirkan akan mendorong inflasi dan suku bunga tinggi. Analisis dan pengamat ekonomi ramai melontarkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Ketidakpastian menjadi sesuatu yang pasti dan mengantarkan volatilitas di pasar dunia. Nilai tukar Rupiah sempat menyentuh level 13.700 namun segera membaik setelah BI melakukan intervensi. Kekhawatiran masih berlangsung hingga akhir perdagangan pekan lalu dengan volume yang meningkat drastis. Investor asing terlihat melakukan penjualan di pasar saham maupun pasar obligasi. Dari dalam negeri, angka defisit neraca berjalan Q3'16 dilaporkan sebesar 1,8% dari PDB. BI memperkirakan angka defisit tidak melebihi 2% di akhir kuartal keempat. Sementara angka neraca pembayaran mengalami surplus USD 5,7 miliar pada Q3 ini.

IHSG ditutup pada level 5.232,0 atau turun 2,4% WoW. Volume perdagangan rata-rata harian naik sebesar 33,2% dari posisi Rp 5.502,5 miliar menjadi Rp 7.373,8 miliar dipicu oleh transaksi pada 3 hari terakhir perdagangan. IHSG yang terkoreksi paska pengumuman kemenangan Trump sempat berbalik arah keesokan harinya. Namun demikian, kesimpangsiuran dan spekulasi kebijakan yang dilontarkan analisis pasar atas dampak negatif bagi negara berkembang membalikkan situasi pada perdagangan hari Jumat pekan lalu. Hanya sektor pertambangan dan agribisnis menjadi sektor yang mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 5,9% dan 2,3%. Sementara sektor aneka industri dan konsumen menjadi sektor yang melemah dengan turun masing-masing 4,5% dan 4,3%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar di bursa, saham INCO dan ITMG mencetak kenaikan tertinggi masing-masing 32,6% dan 16,9%. Sementara saham CPIN dan KLBIF mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 11,9% dan 11,0%.

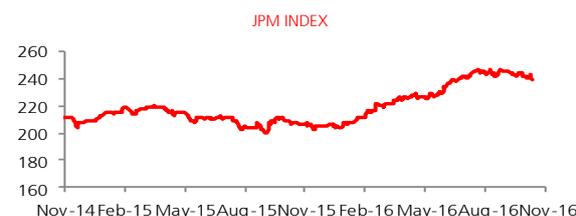
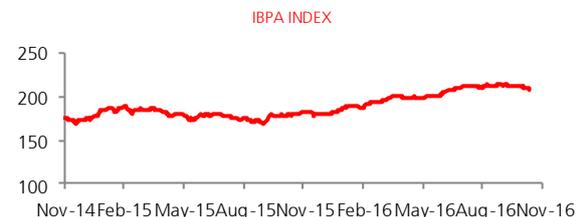
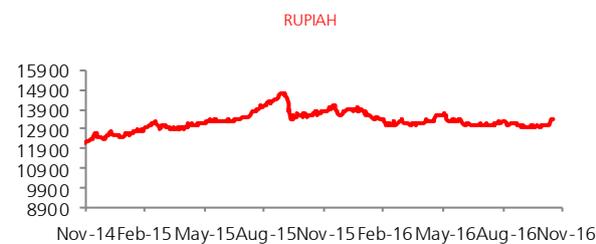
Pasar obligasi juga mengalami tekanan jual yang cukup hebat pekan lalu diiringi melemahnya nilai tukar Rupiah. Pernyataan Pemerintah yang akan melakukan "front loading" atau percepatan penyerapan surat hutang untuk anggaran 2017 semakin memperparah keadaan. Pernyataan ini kemudian diklarifikasi keesokan harinya, bahwa surat hutang yang akan dirilis diprioritaskan dari "global fund" atau SPN. Keputusan BI dan DJPU untuk mengintervensi pasar cukup melegakan investor, meskipun harga-harga perdagangan belum terlihat berbalik arah. Rupiah sempat diperdagangkan di bawah level 13.700 dan bergerak membaik paska intervensi ke level 13.300. FR59 (10 tahun) berada pada level 7,75% naik 47 bps, sementara FR72 (20 tahun) berada pada level 8,32% melonjak 49 bps yang menggiring Indeks IBPA turun 1,5% pekan lalu, ditutup pada level 206,90.

Selasa pekan lalu sebelum pemilu di Amerika, Pemerintah berhasil meraup Rp 12,9 triliun dari penawaran seri SPN 3 bulan, SPN 1 tahun, FR61, FR59, dan FR74 dari total Rp 22,51 triliun permintaan yang masuk. Masing-masing dimenangkan pada rata-rata imbal hasil sebesar 5,77%, 6,18%, 6,97%, 7,34%, dan 7,77%. Sementara, BI yang melakukan aksi pembelian kembali pada Jumat lalu, berhasil menyerap FR59, FR73, dan FR72 senilai Rp 5,15 triliun dengan imbal hasil rata-rata masing-masing sebesar 7,73%, 8,24%, dan 8,32%. Lelang selanjutnya, apabila ada, akan diselenggarakan pada awal Desember.

Data DMO terakhir pada 9 November, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah stabil senilai Rp 676,04 triliun dari Rp 673,48 triliun per 2 November yang lalu. Kepemilikan oleh Bank naik menjadi Rp 435,13 triliun dari Rp 428,03 triliun. Sementara itu kepemilikan oleh Bank Indonesia turun menjadi Rp 83 triliun dari Rp 92,66 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini masih akan dibayangi kekhawatiran efek lanjutan dari terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika ke-45. BI akan mengadakan rapat Dewan Gubernur untuk menetapkan kebijakan moneter, angka neraca perdagangan bulan Oktober juga akan dirilis.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,232.0	(2.4)
Indeks Obligasi IBPA	206.9	(1.5)
JPM Indeks	238.5	(0.9)
USD / IDR	13,394.0	2.3
Harga Emas (USD/OZ)	1,214.3	(5.3)
Harga Minyak (USD/bbl.)	43.6	(2.9)



Sumber: Bloomberg

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT. Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT. Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT. Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT. Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT. Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT. Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



INDONESIA
PT. Eastspring Investments Indonesia
 Prudential Tower 23rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79,
 Jakarta 12910
 Board: +(62 21) 2924 5555 Fax: +(62 21) 2924 5566
www.eastspring.co.id



HONG KONG
Eastspring Investments (Hong Kong) Limited
 13th Floor, One International Finance Centre 1 Harbour View Street
 Central, Hong Kong
 Board: +(852) 2918 6300
www.eastspring.com.hk



SINGAPORE
Eastspring Investments (Singapore) Limited
 10 Marina Boulevard #32-01, Marina Bay Financial Centre Tower 2
 Singapore 018983
 Board: +(65) 6349 9100 Fax: +(65) 6509 5382
www.eastspring.com.sg



MALAYSIA
Eastspring Investments Berhad
 Level 12, Menara Prudential, No. 10 Jalan Sultan Ismail
 50250 Kuala Lumpur
 Board: +(603) 2052 3388
www.eastspringinvestments.com.my



KOREA
Eastspring Asset Management Korea Co., Ltd.
 15/F, Shinhan Investment Tower
 70 Yoidae-ro, Youngdungpo-gu, Seoul, 150-712, Korea
 Board: +(822) 2126 3630
www.eastspring.co.kr



JAPAN
Eastspring Investments Limited
 Marunouchi Park Building 5F, 2-6-1 Marunouchi, Chiyoda-ku
 Tokyo 100-6905, Japan
 Board: +(813) 5224 3446
www.eastspring.co.jp



TAIWAN
Eastspring Securities Investment Trust Co. Ltd.
 4/F, 1 Songzhi Road
 Taipei 106, Taiwan
 Board: +(8862) 8758 6688
www.eastspring.com.tw



VIETNAM
Eastspring Investments Fund Management Company
 23 Fl, Saigon Trade Centre, 37 Ton Duc Thang Street, District 1
 Ho Chi Minh City, Vietnam
 Board: +(84 - 8) 39 102 848
www.eastspring.com.vn



INDIA
ICICI Prudential Asset Management Company Ltd
 3rd Floor, Hallmark Business Plaza, Sant Dyaneshwar Marg Bandra
 India, (East), Mumbai-400 051
 Board: +91 22 2648000
www.icicipruamc.com



HONG KONG
BOCI-Prudential Asset Management Ltd
 27F, Bank of China
 1 Garden Road, Hong Kong
www.boci-pru.com.hk



CHINA
CITIC-Prudential Fund Management Co., Ltd
 Level 9, HSBC Building, Shanghai IFC 8 Century Avenue, Pudong,
 Shanghai 200120
 Board: +(86) 21 6864 9788
www.citicprufunds.com.cn

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA ADALAH LEMBAGA MANAJER INVESTASI YANG TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).